

**PERAN MAHASISWA DALAM MEWUJUDKAN
INDONESIA MAJU**

**MATA KULIAH BAHASA INDONESIA
MKWU4108**



UNIVERSITAS TERBUKA

TUTOR PENGAMPU

Andi Batara Indra, S.Pd., M.Pd.

DISUSUN OLEH

Nama : Yoeru Sandaru

NIM : 081298765432

Kode Kelas : 964

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UPBJJ UT JAKARTA
UNIVERSITAS TERBUKA**

2025

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan makalah ini dengan judul “Peran Mahasiswa dalam Mewujudkan Indonesia Maju”. Dalam penulisan makalah ini, penulis juga berterima kasih kepada Andi Batara Indra, S.Pd., M.Pd. selaku tutor mata kuliah Bahasa Indonesia yang telah membimbing penulis melalui materi inisiasi, serta kepada teman-teman dalam grup daring mata kuliah Bahasa Indonesia yang telah membagikan inspirasinya di dalam kelompok belajar.

Makalah ini ditulis untuk memenuhi tugas kedua dalam tutorial *online* mata kuliah Bahasa Indonesia di Universitas Terbuka. Makalah ini membahas tentang peran dan kontribusi mahasiswa dalam mewujudkan Indonesia Maju, sehingga pembaca dapat mengerti peran-peran yang dilakukan oleh mahasiswa dalam proses perwujudan Indonesia Maju.

Penulis menyadari bahwa makalah ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, penulis berharap adanya saran demi perbaikan karya tulis yang akan datang. Penulis memohon maaf bila ada kesalahan yang kurang berkenan.

Jakarta, 21 September 2025

Yoeru Sandaru

DAFTAR ISI

Bab I: Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	1
C. Tujuan	2
Bab II: Pembahasan	3
A. Peran Mahasiswa dalam Mewujudkan Indonesia Maju	3
1. Pendidikan	3
2. Masyarakat Sosial	3
3. Ekonomi	4
4. Politik	4
5. Kebudayaan	4
B. Kendala dalam Mewujudkan Indonesia Maju	5
1. Faktor Internal Mahasiswa	5
2. Faktor Pendidikan	5
3. Faktor Sosial Budaya	6
C. Solusi untuk Mengatasi Kendala dalam Peranan Mahasiswa	6
1. Membangun Karakter Individu Mahasiswa	6
2. Membenahi Kesenjangan dalam Pendidikan	7
3. Memperkuat Sosial dan Budaya	7
Bab III: Penutup	8
A. Kesimpulan	8
B. Saran	8
Daftar Rujukan	9

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia yang terdiri atas persatuan kebudayaan dan kekayaan alamnya tetap berusaha untuk berkembang menjadi negara yang lebih baik. Menurut informasi yang beredar, ada yang menyampaikan bahwa Indonesia sudah termasuk negara maju, tetapi ada juga yang menyampaikan bahwa Indonesia belum layak untuk dinobatkan sebagai negara maju karena beberapa kekurangan yang terjadi dalam bangsa. Penyimpangan tersebut membuat seluruh rakyat terus berjuang dalam memajukan bangsa Indonesia. Salah satu kelompok yang dapat membantu memajukan Indonesia adalah mahasiswa.

Mahasiswa dapat diartikan sebagai orang yang belajar dan bersekolah di perguruan tinggi. Dalam masa belajarnya, mahasiswa dapat mengikuti kegiatan atau organisasi yang menerapkan praktik pembinaan langsung sebagai bagian dari perwujudan Indonesia Maju. Contohnya kegiatan seperti Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang menugaskan mahasiswa untuk berkunjung dan berbakti kepada masyarakat di desa, atau kelompok organisasi seperti Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) yang terhubung dengan departemen dan kementerian untuk membantu menyampaikan aspirasinya. Dari kegiatan/minat tersebutlah mahasiswa dapat memajukan aspek-aspek kecil secara bertahap, hingga kemajuan tersebut mampu membantu Indonesia dalam meraih status negara yang maju. Perwujudan Indonesia Maju juga sejalan dengan keinginan Indonesia dalam menggapai Indonesia Emas 2045. Meski demikian, ada beberapa masalah internal dari mahasiswa itu sendiri ataupun masalah eksternal yang menghambat perwujudan Indonesia Maju.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam makalah ini adalah:

1. Apa yang membuat mahasiswa dapat berperan sebagai pendukung dalam mewujudkan Indonesia Maju?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam upaya mewujudkan Indonesia Maju?
3. Bagaimana solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala dalam perwujudan Indonesia Maju?

C. Tujuan

Tujuan dari penyusunan makalah ini adalah:

1. Menjelaskan peran mahasiswa dalam mewujudkan Indonesia Maju.
2. Mendeskripsikan kendala yang dihadapi dalam mewujudkan Indonesia Maju.
3. Menjelaskan solusi untuk mengatasi kendala dalam perwujudan Indonesia Maju.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Peran Mahasiswa dalam Mewujudkan Indonesia Maju

Dalam kutipan dari beberapa jurnal, mahasiswa diharapkan mampu berperan sebagai agen perubahan dan kontrol sosial dalam masyarakat. Peran sebagai agen perubahan dan kontrol sosial mengharuskan mahasiswa untuk memiliki kepekaan yang baik dalam melihat penyimpangan yang terjadi di sekitarnya, serta melakukan inisiasi untuk menanggulangi penyimpangan tersebut sesuai kemampuannya. Peran tersebut umumnya didasari oleh bidang yang berkaitan dengan aspek/sektor berikut:

1. Pendidikan

Dalam tahap belajarnya, mahasiswa akan dijumpai dengan pembuatan karya ilmiah dan penelitian. Karya tersebut umumnya dipublikasikan secara terbuka untuk semua orang. Dalam hal tersebut, mahasiswa berkontribusi dengan memberikan wawasan dan membagikan pengetahuan ke khalayak umum melalui karya tulisnya.

Dalam kesempatan lain, mahasiswa dapat memperoleh tugas praktik untuk menjadi pengajar ataupun tutor sebaya di sekolah/tempat tertentu, serta ditugaskan untuk menganalisis hasil kinerja pengajaran dan kurikulumnya. Oleh karena itulah, mahasiswa dapat menjadi sarana dengan melakukan inisiatif menjadi tenaga pengajar, serta mewujudkan perubahan pembelajaran demi pendidikan yang lebih maju.

2. Masyarakat Sosial

Seperti yang telah disinggung dalam bagian pendahuluan, mahasiswa dapat diberi kesempatan untuk mengikuti kegiatan yang mengabdikan kepada masyarakat, salah satunya kegiatan seperti Kuliah Kerja Nyata (KKN) atau sejenisnya. Kegiatan tersebut disediakan oleh pihak pendidikan dengan tujuan untuk membaurkan mahasiswa dengan masyarakat, sehingga dapat saling berinteraksi, belajar, mengajar, menghibur, dan mendapatkan pengalaman di desa. Oleh hal tersebut, mahasiswa dapat menjadi sarana dalam mengetahui kebutuhan dan keadaan sosial di desa setempat, melakukan inisiatif dalam bentuk rangkaian sosialisasi yang membahas toleransi, serta mengusulkan perubahan demi masyarakat sosial yang lebih maju dan merata ke seluruh daerah.

3. Ekonomi

Dalam lingkungan kampusnya, mahasiswa kerap kali mengunjungi pedagang/penjual yang ada di dekat kampusnya untuk membeli sesuatu (umumnya membeli minuman atau makanan). Pedagang/penjual tersebut sebenarnya dapat dianggap sebagai Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Saat sepulang kuliah, kadang kala mahasiswa menyempatkan diri untuk mengajak mahasiswa lain ke tempat UMKM untuk membeli sesuatu yang diinginkan. Oleh karena itulah, mahasiswa secara tidak langsung dapat membantu perekonomian UMKM.

Dalam kesempatan tertentu, terdapat jurusan/program studi yang mampu melibatkan mahasiswa untuk membuka wirausaha ataupun membangun UMKM-nya sendiri, bahkan mahasiswa dapat menerapkan inovasi dan penerapan teknologi terhadap usaha tersebut. Oleh karena hal tersebut, mahasiswa dapat membantu memajukan sektor perekonomian Indonesia menjadi lebih baik.

4. Politik

Dalam bagian sebelumnya telah disinggung bahwa mahasiswa diberikan kesempatan untuk memilih organisasi yang disediakan, salah satunya adalah Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) atau sejenisnya. BEM sendiri umumnya sekelompok mahasiswa yang berperan penting dan terhubung langsung dengan departemen dan kementerian dalam pemerintahan. Selain BEM, umumnya mahasiswa memiliki kepekaan terhadap suatu penyimpangan atau hal-hal yang terjadi dalam politik.

Dalam hal tersebut, mahasiswa berperan sebagai jembatan dalam menghubungkan rakyat dengan pemerintahan agar masyarakat atau mahasiswa itu sendiri dapat menyampaikan aspirasinya kepada pemerintahan, sehingga dapat memajukan politik Indonesia menjadi lebih baik.

5. Kebudayaan

Dalam jurusan/program studi yang melibatkan budaya, mahasiswa diajarkan untuk melakukan penelitian dan dokumentasi terhadap budaya yang dirujuk. Dalam hal ini, mahasiswa dapat menelaah kebudayaan lokal yang ada di Indonesia dan mendokumentasikannya untuk pelestarian budaya. Perkembangan teknologi dapat membantu mahasiswa dalam dokumentasi dan memperkenalkan ragam kebudayaan lokal ke semua kalangan. Oleh karena itu, tidak menutup kemungkinan bahwa mahasiswa dapat memajukan budaya Indonesia dengan cara melestarikan dan mewariskan kepada generasi berikutnya.

B. Kendala dalam Mewujudkan Indonesia Maju

Proses yang dialami mahasiswa dalam mewujudkan Indonesia tidak selalu lancar seperti biasanya. Terdapat beberapa kendala yang menghambat proses dalam perwujudan Indonesia Maju. Kendala tersebut dapat dikelompokkan sebagai berikut.

1. Faktor Internal Mahasiswa

Pada dasarnya, setiap orang memiliki ciri kepribadian yang berbeda-beda. Bagian ini membahas tentang sifat kepribadian seseorang yang justru menghambat perwujudan Indonesia Maju.

Dalam sifat kepribadian, pola pikir mahasiswa sudah sepatutnya berkembang menjadi lebih dewasa dan lebih bertanggung jawab. Namun, masih ada saja pemikiran yang memaklumkan tindak “korupsi mini”, memaklumkan sifat tidak jujur, hingga pemikiran individualis yang melupakan kepentingan bersama.

Contohnya, mahasiswa melihat beragam kejadian aneh di lingkup sekolah dasar-menengah yang mengindikasikan “kemunduran” Indonesia, seperti, lunturnya pengetahuan dasar, sebagian tidak mampu membaca, sebagian tidak mampu membaca jam analog, hingga murid dan orang tua yang enggan menerima teguran dari guru. Melihat hal ini, timbul rasa ingin menyerah pada mahasiswa karena sudah tidak tahu harus berbuat apa.

Dalam contoh lain, tidak semua mahasiswa memiliki kemampuan non-teknis yang baik. Kemampuan non-teknis yang dimaksud adalah kemampuan inisiatif, komunikasi, etika, dan kebiasaan. Oleh karena itulah, kemampuan ini perlu dilatih/dikembangkan sebagai fondasi dalam mewujudkan Indonesia Maju melalui aspek/sektor yang sesuai dengan minatnya.

2. Faktor Pendidikan

Dalam lingkup sekolah, permasalahan tentang pendidikan telah tersebar secara cepat. Pada mulanya, Indonesia menerapkan kurikulum baru yang dinilai lebih membebaskan murid dengan memilih bidang pembelajaran sesuai minatnya. Namun, kurikulum tersebut terlalu bebas hingga membuat pelajar sekarang tidak mendapatkan ajaran tentang pengetahuan umum keindonesiaan.

Selain hal tersebut, terdapat kesenjangan lain yang memengaruhi seseorang dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Misalnya, kendala terhadap biaya, akses perguruan tinggi yang terbatas dari zonanya (terlalu jauh), hingga keterbatasan program studi yang menimbulkan seseorang menjadi ragu untuk melanjutkan pendidikannya.

3. Faktor Sosial Budaya

Bagian ini sedikit terikat dengan faktor etika yang telah dibahas. Dalam momen tertentu, mahasiswa dapat merasa apatis terhadap suatu permasalahan yang sedang terjadi di Indonesia. Hal ini dapat terjadi karena kurangnya kejelasan tugas mahasiswa dalam proses memajukan Indonesia di bidangnya. Sifat apatis tersebut dapat menurunkan solidaritas mahasiswa dalam proses perjuangannya, sehingga partisipasi mahasiswa dalam mewujudkan Indonesia Maju menjadi menurun.

Dalam kasus lain, mahasiswa dapat menjumpai beragam perbedaan sosial dan budaya saat mengikuti tugas mengabdikan masyarakat. Adapun perbedaan sosial dan budaya tersebut meliputi perbedaan bahasa, perbedaan logat bahasa, perbedaan kebiasaan masyarakat dengan mahasiswa yang dapat menjadi rintangan dalam mewujudkan kemajuan sosial.

C. Solusi untuk Mengatasi Kendala dalam Peranan Mahasiswa

1. Membangun Karakter Individu Mahasiswa

Untuk mengatasi hambatan dari faktor internal mahasiswa, maka mahasiswa perlu mengembangkan karakter dan kepribadian dirinya terlebih dulu. Kepribadian yang perlu diterapkan pada setiap mahasiswa dapat diawali dari sikap optimis, kemudian meningkatkan rasa kepekaan terhadap sekitar hingga menjadi sikap mahasiswa yang progresif.

Dalam segi ketangguhan, mahasiswa perlu memupuk rasa semangat dan jiwa pantang menyerah dalam menghadapi masalah yang sedang terjadi di Indonesia. Hal ini memiliki arti bahwa meskipun Indonesia dilanda oleh masalah seperti masalah pendidikan, mahasiswa tetap berpegang teguh dalam memperjuangkan kemajuan Indonesia demi mewujudkan Indonesia Maju.

Dalam segi kemampuan, mahasiswa perlu melatih dan mengembangkan kemampuan teknis dan non-teknis secara seimbang. Dalam beberapa buku, disebutkan bahwa kemampuan non-teknis berperan penting terhadap kesuksesan mahasiswa karena melibatkan kebiasaan, komunikasi, dan interaksi mahasiswa terhadap orang lain. Oleh karena itu, mahasiswa dapat meluangkan kesempatannya untuk mengembangkan kemampuan non-teknis sebagai fondasi kesuksesan dan partisipasi dalam mewujudkan Indonesia Maju.

2. Membenahi Kesenjangan dalam Pendidikan

Dalam bagian ini, perlu adanya peran eksternal dalam membenahi masalah dalam pendidikan. Dalam lingkup sekolah, perlu adanya perbaikan dan pembenahan kurikulum dalam jenjang taman kanak-kanak hingga sekolah menengah atas. Hal ini ditujukan agar pelajar memperoleh pengajaran tentang pengetahuan umum tentang keindonesiaan, sehingga pelajar dapat mengenal dan mengingat hal-hal penting dalam Indonesia dan mencapai Indonesia Maju dengan tujuan yang lebih jelas.

Dalam lingkup perkuliahan, kesenjangan pendidikan perlu diatasi bersama-sama dengan membuka peluang akses pendidikan kepada semua masyarakat yang bertekad melanjutkan pendidikan tanpa melalui syarat yang berbelit-belit, sehingga masyarakat dapat menerima pendidikan lanjutan yang mendukung proses dalam memajukan Indonesia.

3. Memperkuat Sosial dan Budaya

Mahasiswa perlu menghindari sikap apatis agar lebih peduli dan peka terhadap situasi dan masalah di sekitarnya. Dalam menghadapi perbedaan sosial dan budaya, mahasiswa dapat memberanikan diri untuk beradaptasi dengan cara berinteraksi secara aktif kepada masyarakat selama menjalankan tugas pengabdian. Solusi ini dapat diwujudkan melalui penerapan kemampuan non-teknis yang merujuk pada kemampuan komunikasi dan empati. Hal ini perlu didukung dengan memupuk rasa solidaritas terhadap mahasiswa dan masyarakat untuk memperjuangkan kemajuan sosial budaya bersama-sama.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Mahasiswa memiliki peran utama sebagai agen perubahan dan kontrol sosial terhadap aspek/sektor pendidikan, masyarakat sosial, ekonomi, politik, dan kebudayaan sesuai pada bidang yang diminatinya. Proses perwujudan tersebut tidak selalu berjalan mulus karena kendala dari faktor mahasiswa itu sendiri, faktor pendidikan, dan faktor sosial budaya. Oleh karena kendala tersebut, perlu adanya solusi dari mahasiswa dan pihak terkait untuk menangani kendala tersebut, dengan cara membangun karakter mahasiswa itu sendiri, membenahi kesenjangan dalam pendidikan, serta menguatkan nilai sosial dan budaya. Hal tersebut patut dilaksanakan secara komplit demi meraih perwujudan Indonesia Maju.

B. Saran

Untuk mahasiswa, alangkah baiknya untuk terus menguatkan karakter dan jati diri agar mahasiswa menjadi lebih tangguh dalam melaksanakan peran-perannya, serta dapat memperjuangkan dan mewujudkan Indonesia yang lebih maju. Untuk masyarakat, alangkah baiknya untuk tetap mempertahankan sikap terbuka dan ramah kepada semua mahasiswa yang sedang bertugas dalam pengabdian masyarakat untuk mendukung kontribusi mahasiswa sebagai agen perubahan dan kontrol sosialnya demi memajukan Indonesia di berbagai aspek sesuai bidangnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Cahyono, H. (2019). Peran Mahasiswa di Masyarakat. *De Banten-Bode: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Setiabudhi*, 1(1), 32–41.
- Darmayadi, A. (2011). Pergerakan Mahasiswa dalam Perspektif Partisipasi Politik: Partisipasi Otonom atau Mobilisasi. *Majalah Ilmiah UNIKOM*.
- Febrianasari, S. A. (2022). Kebebasan Berpendapat dalam Perspektif Kedaulatan Rakyat. *Sovereignty*, 1(2), 238–246.
- Ismaidar, I., & Sinaga, R. H. (2023). Peranan Mahasiswa Dalam Mengawal Konstitusi Serta Membangun Kesadaran dan Optimisme Politik Hukum. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(6), 10202–10215.
- Patmi, S. (2021). *Mewujudkan Indonesia Maju Bersama Gagasan Inovatif Generasi Muda*. Fianosa Publishing.
- Ramdhani, N., & Patria, B. (2018). *Psikologi untuk Indonesia Maju dan Beretika*. UGM Press.
- Setyadi, Y. D., Wulandari, D., Lestari, L. D., Meliasari, W. O., & Sari, I. N. (2021). Peran Mahasiswa Kampus Mengajar 2 Sebagai “Agent of Change dan Social Control”. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(6), 1542–1547.
- Tambunan, Y. S., Sinaga, N. A., & Hutabarat, S. V. (2022). The Role of Students in Supporting Indonesia Become Qualified Economic Actors in the Digital Era. *Jurnal Ekonomi*, 11(3), 1447–1452.
- Ulfiza, U. (2020). *The Youth: Bagaimana Milenial Membawa Harapan untuk Indonesia Maju*. Bandung Timur: Edwrite Publishing.
- White, R. D., & Wyn, J. (2008). *Youth and Society: Exploring the Social Dynamics of Youth Experience*. Oxford University Press.